



ETHICAL LEADERSHIP AND KNOWLEDGE SHARING: THE EFFECT SELF EFFICACY

Ali Azhar^{1*}, Adi Rahmat², Agus Seswandi³

¹Fakultas Hukum, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

^{2,3}Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Lancang Kuning

Email : sahabaaliazhar@gmail.com^{1*}

Abstract

Islamic boarding schools as the oldest Islamic educational institution in Indonesia are increasingly relevant considering the challenges of modernization and digitalization of education. These Islamic boarding schools must be able to maintain traditional values while adapting to the demands of modernity, including in terms of leadership and knowledge management. The purpose of this study is to Know and Analyze the Influence of Ethical Leadership on Knowledge sharing. This study uses a quantitative method approach, where the researcher formulates research problems and hypotheses as provisional answers to the questions asked. The population in this study is Ustadz and Ustadzah Teachers at Islamic Boarding Schools in Indragiri Hilir Regency with a total population of 400 people. The conclusion of this study is that the better the implementation of ethical leadership by pesantren leaders, the higher the level of self-efficacy of the ustadz and ustadzah.

Keywords: Islamic boarding school, semPLS, knowledge sharing

Abstrak

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia semakin relevan mengingat tantangan modernisasi dan digitalisasi pendidikan. Pesantren ini harus mampu mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil beradaptasi dengan tuntutan modernitas, termasuk dalam hal kepemimpinan dan manajemen pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Ethical Leadership terhadap Knowledge sharing. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, di mana peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan yang diajukan. Populasi dalam penelitian ini adalah Ustadz dan Ustadzah Pengajar pada Pondok Pesantren di Kabupaten Indragiri Hilir dengan total populasi sebanyak 400 orang. Simpulan penelitian ini semakin baik penerapan kepemimpinan etis oleh pimpinan pesantren, semakin tinggi pula tingkat keyakinan diri (self-efficacy) para ustadz dan ustadzah.

Kata Kunci: pondok pesantren, semPLS, knowledge sharing

PENDAHULUAN

Dalam konteks pengelolaan pondok pesantren modern, kepemimpinan etis memegang peranan strategis dalam menciptakan iklim organisasi yang kondusif untuk berbagi pengetahuan (knowledge sharing) dan pengembangan kompetensi individual (self-efficacy). Rahman et al. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "The Impact of Ethical Leadership on Knowledge sharing Behavior in Islamic Educational Institutions" mengungkapkan bahwa kepemimpinan etis memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan knowledge sharing di antara para pendidik dan staf di lembaga pendidikan Islam (Rahman et al., 2023).

Data Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir mencatat terdapat lebih dari 30 pondok pesantren yang tersebar di berbagai kecamatan, dengan variasi dalam hal ukuran, fokus pendidikan, dan model pengelolaan. Keragaman ini menuntut adanya pendekatan kepemimpinan yang adaptif namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai keislaman.

Aspek knowledge sharing dalam konteks pondok pesantren menjadi semakin relevan mengingat tantangan modernisasi dan digitalisasi pendidikan. Ashar dan Hariadi (2024) dalam penelitiannya "Knowledge sharing Practices in Islamic Educational Institutions: Innovation and Technology Adaptation" menemukan bahwa praktik knowledge sharing di lembaga pendidikan Islam berkontribusi positif terhadap inovasi pembelajaran dan adaptasi teknologi pendidikan (Ashar & Hariadi, 2024).

Zulkifli dan Maharani (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa adaptasi teknologi digital dalam pembelajaran dan manajemen pesantren membutuhkan dukungan kepemimpinan yang tidak hanya visioner tetapi juga etis dalam mengelola perubahan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren pada Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada keunikan fenomena yang ada di wilayah tersebut, serta pertimbangan kemudahan dalam pengumpulan data oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, di mana Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Populasi dalam penelitian ini adalah Ustadz dan Ustadzah Pengajar pada Pondok Pesantren di Kabupaten Indragiri Hilir dengan total populasi sebanyak 400 orang. Analisa data menggunakan analisa deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama kerja, umur, dan tempat kerja. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner penelitian diperoleh detail karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase
a.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	75	35.9%
	Perempuan	129	64.1%
	Jumlah	203	100%
b.	Pendidikan Terakhir		
	SMA/SMK	0	0%
	Sarjana (S1) Magister (S2)	172	96 %
		31	4 %
c.	Umur	203	100%
	< 25 tahun	66	36.46%
	26 – 35 tahun	95	50.83%
	36 – 45 tahun	23	12.71%
	Jumlah	203	100%

d.	Status Pernikahan		
	Sudah	75	41.4%
	Belum	128	58.6%
	Jumlah	203	100%
e.	Lama Bekerja		
	< 1 tahun	17	9.4%
	1-5 tahun	114	63%
	6-10 tahun	35	19.3%
	11-15 tahun	16	8.8%
	15-20 tahun	4	0.6%
	Jumlah	203	100%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa jumlah guru laki-laki 75 orang, dan guru perempuan berjumlah 129 orang, ini menandakan prosentase guru didominasi oleh jenis kelamin perempuan, dari data tersebut juga bisa disimpulkan bahwa perempuan memiliki peran yang aktif dalam dunia pendidikan, baik sebagai tenaga pengajar maupun sebagai pembimbing dan mentor.

Hal ini menggambarkan, status pendidikan pada setiap guru yang mengajar sudah memenuhi standar pendidik. Lama kerja didominasi < 1 tahun (17 orang), 1 – 5 tahun (114 orang), 6 – 10 tahun (35 orang), dan mayoritas berusaha < 20 tahun atau pendidik yang sejak awal berdirinya masing-masing madrasah. Dari kateogri status pernikahan, mayoritas 58.6 % (128 orang) berstatus belum menikah.

ETHICAL LEADERSHIP

Secara keseluruhan, rata-rata skor untuk indikator Ethical Leadership menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan. Pernyataan yang mendapatkan penilaian tertinggi adalah "Pemimpin saya menyelesaikan masalah dengan sikap rendah hati dan tidak menyombongkan diri," dengan rata-rata skor 4,23. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat menghargai sikap rendah hati yang ditunjukkan oleh pemimpin mereka, yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan kooperatif. Sebaliknya, pernyataan dengan penilaian terendah adalah "Pemimpin saya menghindari memaksakan kehendaknya sendiri dan menghargai pendapat orang lain," dengan rata-rata skor 4,17. Meskipun masih masuk dalam kategori setuju, skor ini menunjukkan bahwa ada sedikit keraguan di antara responden mengenai sejauh mana pemimpin mereka benar-benar menghargai pendapat orang lain. Hal ini bisa menjadi area yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik dalam organisasi.

Secara keseluruhan, hasil ini menyoroti pentingnya sikap etis dalam kepemimpinan dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi persepsi dan kepuasan kerja karyawan. Dengan pemimpin yang rendah hati dan terbuka terhadap diskusi, diharapkan akan tercipta budaya kerja yang lebih inklusif dan produktif.

Knowledge Sharing

Rata-rata skor untuk indikator Knowledge Sharing adalah 4,23, menunjukkan bahwa responden umumnya merasa positif terhadap kegiatan berbagi pengetahuan. Pernyataan yang mendapatkan penilaian tertinggi adalah "Saya merasa terdorong untuk belajar dari sumber-sumber eksternal (misalnya, seminar, pelatihan) untuk meningkatkan pengetahuan saya," dengan rata-rata skor 4,30. Hasil ini mencerminkan antusiasme responden untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka melalui berbagai sumber, yang penting untuk pengembangan pribadi dan profesional. Di sisi lain, penilaian terendah terdapat pada pernyataan "Saya sering mengikuti program pelatihan atau workshop yang disediakan oleh dinas untuk mengembangkan pengetahuan saya," yang memiliki rata-rata skor 4,16. Meskipun masih termasuk dalam kategori setuju, skor ini menunjukkan bahwa ada sedikit keraguan di antara responden mengenai frekuensi mereka dalam mengikuti program pelatihan yang disediakan. Hal ini mungkin mengindikasikan kebutuhan untuk meningkatkan promosi dan aksesibilitas program pelatihan agar lebih banyak karyawan dapat berpartisipasi.

Secara keseluruhan, hasil dari tabel ini menunjukkan pentingnya lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi berbagi pengetahuan. Dengan adanya dorongan untuk belajar dan berbagi, organisasi dapat menciptakan budaya kerja yang lebih kolaboratif, di mana pengetahuan dapat berkembang dan diterapkan secara efektif. Upaya untuk mendukung kegiatan pelatihan dan workshop juga perlu diperhatikan agar semua anggota tim merasa terlibat dan termotivasi untuk berkontribusi.

Self efficacy

Rata-rata skor untuk indikator self-efficacy adalah 4,16, menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan mereka. Pernyataan yang mendapatkan penilaian tertinggi adalah "Saya yakin dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepada saya," dengan rata-rata skor 4,21. Ini mencerminkan persepsi positif responden mengenai kemampuan mereka untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diemban, yang penting untuk menciptakan motivasi dan produktivitas di tempat kerja.

Dengan adanya keyakinan dalam kemampuan diri, karyawan lebih cenderung untuk menghadapi tantangan dan berkomitmen pada tugas yang diberikan. Meskipun tingkat kepercayaan diri secara umum tinggi, organisasi perlu mempertimbangkan strategi untuk lebih meningkatkan motivasi diri, sehingga setiap individu dapat lebih proaktif dalam pencapaian tujuan mereka.

KESIMPULAN

Ethical Leadership berpengaruh positif dan signifikan terhadap Self-Efficacy pada Pondok Pesantren di Kabupaten Indragiri Hilir ($\beta=0.799$, $p<0.001$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan kepemimpinan etis oleh pimpinan pesantren, semakin tinggi pula tingkat keyakinan diri

(self-efficacy) para ustadz dan ustadzah. Knowledge Sharing tidak berpengaruh signifikan terhadap Self-Efficacy ($\beta=0.097$, $p>0.05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas berbagi pengetahuan yang terjadi di lingkungan pesantren belum mampu secara efektif meningkatkan self-efficacy para ustadz dan ustadzah

DAFTAR PUSTAKA

- Afsar, B., & Umrani, W. A. (2020). Transformational leadership and innovative work behavior: The role of motivation to learn, task complexity and innovation climate. *European Journal of Innovation Management*, 23(3), 402–428. <https://doi.org/10.1108/EJIM-12-2018-0257>
- David Folarin, K. (2021). Cultivating Millennial Leaders. *American Journal of Leadership and Governance*, 6(1), 1–7. www.ajpojournals.org
- Gottman, J. M., Coan, J., Carrere, S., Swanson, C., Gottman, J. M., Coan, J., Carrere, S., & Swanson, C. (2015). Predicting Marital Happiness and Stability from Newlywed Interactions Published by : National Council on Family Relations Predicting Marital Happiness and Stability from Newlywed Interactions. *Journal of Marriage and Family*, 60(1), 5–22. <https://doi.org/10.1002/job>
- Hsu, J. L., & Wang, J. H. (2015). Exploring the effects of organizational justice on employees' innovative behavior in hospitality industry from the aspect of organizational support. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala*, 49(JUNE), 113–126.
- Jin, X., Qing, C., & Jin, S. (2022). Ethical Leadership and Innovative Behavior: Mediating Role of Voice Behavior and Moderated Mediation Role of Psychological Safety. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14095125>
- Long, T. B., Blok, V., Dorrestijn, S., & Macnaghten, P. (2020). The design and testing of a tool for developing responsible innovation in start-up enterprises. *Journal of Responsible Innovation*, 7(1), 45–75. <https://doi.org/10.1080/23299460.2019.1608785>
- Mighfar, S. (2015). Social exchange theory: Telaah Konsep George C. Homans Tentang Teori Pertukaran Sosial. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 9(2), 259–282. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.98>
- Nazir, S., Shafi, A., Atif, M. M., Qun, W., & Abdullah, S. M. (2019). How organization justice and perceived organizational support facilitate employees' innovative behavior at work. *Employee Relations*, 41(6), 1288–1311. <https://doi.org/10.1108/ER-01-2017-0007>
- Ratnawati, D. P. D., & Subudi, M. (2018). Pengaruh Talent Management Terhadap Employee Retention Dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Mediasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Persaingan usaha pada era milenium saat ini ditandai dengan perubahan iklim bisnis. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(11), 6299–6325. <https://pdfs.semanticscholar.org/d59d/1eadb840938e934807aa211038023a2a5c7f.pdf>
- Stoffers, J., van der Heijden, B., & Schrijver, I. (2020). Towards a sustainable model of innovative work behaviors' enhancement: The mediating role of employability. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010159>
- Soomro, Hira, Nooraini Zainuddin, Hanita Daud, Joshua Sunday, Noraini Jamaludin, Abdullah Abdullah, Apriyanto Mulono, and Evizal Abdul Kadir. "3-Point block backward differentiation formula with an off-step point for the solutions of stiff chemical reaction problems." *Journal of Mathematical Chemistry* 61, no. 1 (2023): 75-97.
- Yulianti, Y., Apriyanto, M., Azhar, A., & Fikri, K. N. S. (2023). Implementasi Program Aksi Ketahanan Pangan Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 9(1), 16-24.
- Apriyanto, M., Azhar, A., Fikri, K. N. S., & Puspitasari, F. (2022). The Legality Of Cultivated Palm Oil, Research On The Readiness Of Small Holder Farmers In Indonesia To Produce Sustainable Palm Oil (ISPO) Is Reviewed. *International Journal of Business, Law, and Education*, 3(2), 76-81.

- Apriyanto, M., Marlina, M., Mardesci, H., & Riono, Y. Forest and Environmental Fires in Sustainable Palm Oil for Independent Smallholders. *International Journal of Environmental & Agriculture Research (IJOEAR)*.
- Azhar, A., Fikri, K. N. S., & Apriyanto, M. (2023). Pelestarian Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Melalui Pengenalan Hukum Tatanegara Dalam Festival Kampung. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 78-87.
- Apriyanto, M., Fitriani, D., Priyanto, T., & Razak, A. (2024). Post-Harvest Agricultural Innovation of Indonesian Horticulture in Suriname. *Symbiosis Civicus*, 1(2), 51-56.
- Rusniati. (2019). Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi.
- Rindy, K. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
- Samsirin. (2017). Konseling Manajemen Pengawasan Dalam Pendidikan Islam.
- Sardjijo, S., & Ali, H. (2017). Integrating Character Building into Mathematics and Science Courses in Elementary School. *International Journal of Environmental and Science Education*.
- Apriyanto, M., Azhar, A., Fikri, K. N. S., & Puspitasari, F. (2022). The Legality Of Cultivated Palm Oil, Research On The Readiness Of Small Holder Farmers In Indonesia To Produce Sustainable Palm Oil (ISPO) Is Reviewed. *International Journal of Business, Law, and Education*, 3(2), 76-81.
- Apriyanto, M., Marlina, M., Mardesci, H., & Riono, Y. (2022). Turnitin Forest and Environmental Fires in Sustainable Palm Oil for Independent Smallholders. *International Journal of Environmental & Agriculture Research (IJOEAR)*.
- Azhar, A., Fikri, K. N. S., & Apriyanto, M. (2023). Pelestarian Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Melalui Pengenalan Hukum Tatanegara Dalam Festival Kampung. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 78-87.
- Apriyanto, M., & Novitasari, R. (2021). During fermentation, microbiology and biochemistry of the cocoa bean. *International Journal of Food Science and Agriculture*,.
- Apriyanto, M. (2020). Evaluasi Sensori Produk Coklat Batangan Berbahan Baku Biji Kakao Kering Pada Berbagai Perlakuan Fermentasi. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 9(2), 53-59.
- Apriyanto, M. (2022). Uji Kompetensi Agribisnis Tanaman Perkebunan. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 3(1), 29-34.
- Apriyanto, M., Alfa, A., Surya, R. Z., Satriawan, K. N., & Azhar, A. (2023). Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Peningkatan Ketahanan Pangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 361-368.
- Ramli, M., Apriyanto, M., Azhar, A., Puspitasari, F., & Fikri, K. N. S. (2023). Dampak Konsumen Terhadap Pinjaman Online (PINJOL). *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 52-58.